



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yang penulis gunakan adalah dengan melakukan studei pustaka dan wawancara dengan narasumber. Metode kuantitaif yang penulis gunakan adalah menyebarkan kuesioner dan melakukan FGD kepada pada pengguna kemara analog. Berikut adalah rincian dari metode penelitian yang sudah penulis lakukan :

3.1.1. Metode Kualitatif

1. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca buku, *e-book*, dan artikel yang bersangkutan dengan topic tugas akhir penulis untuk melengkapi data, dan penelitian penulis untuk memperkuat fakta pada topik penulis.

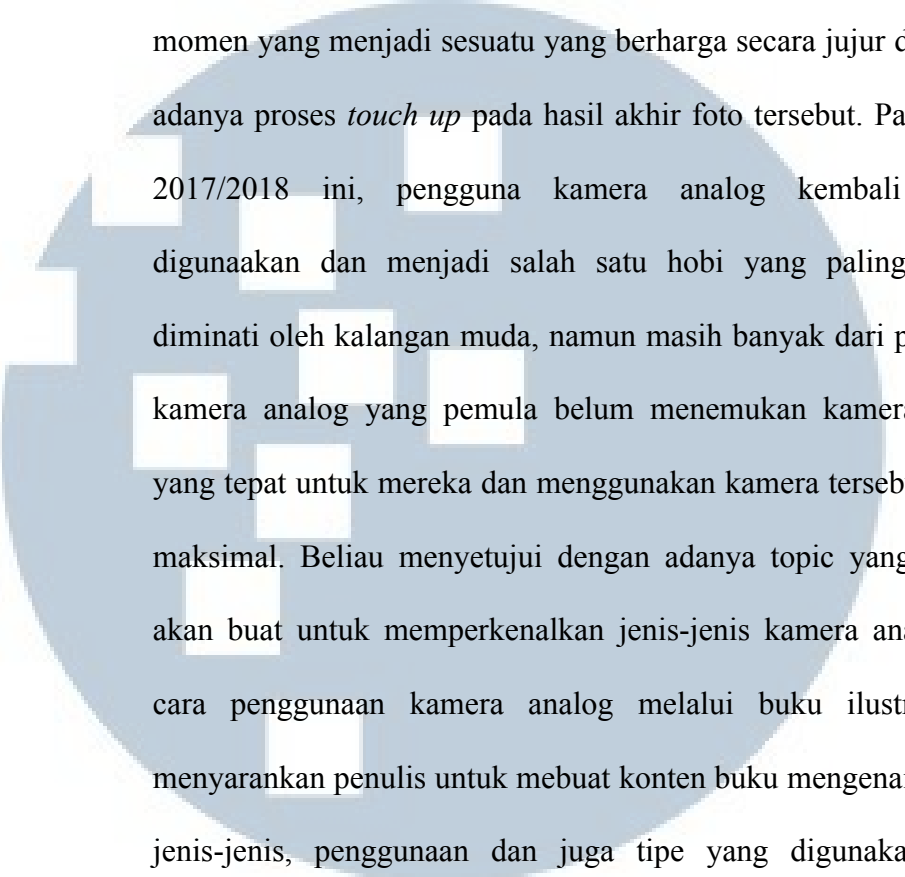
2. Wawancara

Mengumpulkan sebuah data dan mencari sebuah informasi yang diperlukan dengan cara melakukan tanya jawab pada narasumber yang bersangkutan. Penulis menanyakan tanggapan kepada ahli kamera analog/salah satu *influencer* kamera analog mengenai kamera analog. Berikut adalah wawancara penulis dengan narasumber :

a. Renaldy Fernando Kusuma

Renaldy Fernando Kusuma adalah seorang wiraswastawan dan juga fotografer analog asal Jakarta. Ia adalah salah satu orang yang membangkitkan kembali kamera analog dan juga *influencer* kamera analog. Ia menggunakan kamera analog sejak tahun 2009, semenjak ayahnya memberikan warisan kamera kepadanya. Semenjak itu ia pun terus mencoba banyak jenis kamera lainnya. Pada awalnya, ia dan teman-teman pengguna kamera analog lainnya memulai sebuah komunitas kamera analog yang berbasis di pasar kebayoran lama, Jakarta selatan. Komunitas ini berjalan sangat pesat, dan sering mengadakan *photo hunting* setiap minggunya. Pada tahun 2010, pengguna kamera analog sempat menurun karena mulai beralihnya para pengguna kamera analog dengan kamera digital, dan penjualan roll film yang mulai menurun. Pada tahun 2011, Renaldy Fernando mengadakan diskusi tentang kamera analog hingga sekarang mengadakan bazaar kamera analog yang bernama “*Lowligh Bazaar*” setiap setahun sekali yang didatangi oleh para pengguna kamera analog yang masih setiap menggunakan.

Penulis melakukan wawancara dengan Renaldy Fernando pada tanggal 26 februari 2018 via *e-mail*. Menurut Renaldy Fernando, kamera analog adalah sebuah media yang tidak hanya dapat menangkap dan menjadikan sebuah foto tetapi sebuah



momen yang menjadi sesuatu yang berharga secara jujur dan tanpa adanya proses *touch up* pada hasil akhir foto tersebut. Pada tahun 2017/2018 ini, pengguna kamera analog kembali drastic digunakan dan menjadi salah satu hobi yang paling banyak diminati oleh kalangan muda, namun masih banyak dari pengguna kamera analog yang pemula belum menemukan kamera analog yang tepat untuk mereka dan menggunakan kamera tersebut secara maksimal. Beliau menyetujui dengan adanya topic yang penulis akan buat untuk memperkenalkan jenis-jenis kamera analog dan cara penggunaan kamera analog melalui buku ilustrasi dan menyarankan penulis untuk membuat konten buku mengenai sejarah, jenis-jenis, penggunaan dan juga tipe yang digunakan untuk kamera analog yang digunakan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3. 1 Wawancara Renaldy Fernando

b. Bu Retno

Ibu Retno Kristy adalah editor dari PT. Elex Media Komputindo. Penulis melakukan wawancara dengan beliau pada tanggal 24 April 2018 di kediaman beliau. Penulis menceritakan topik Tugas Akhir kepada beliau, dan kemudian beliau menjelaskan kalau topik kamera ini sebenarnya lebih cocok ditargetkan untuk para remaja karena kontennya lumayan cukup berat. Selain itu disarankan pewarnaan buku secara manual menggunakan *water color* agar tetap mendapatkan kesan analog yang ingin penulis sampaikan pada pembaca. Menurutnya buku ini akan masuk ke dalam kategori edukasi fotografi. Menurut beliau umumnya buku ilustrasi itu berukuran 19 cm x 23 cm yang memiliki jumlah halaman yaitu 48 hingga 64 halaman. Selain itu menurutnya penggunaan ilustrasi kartun cocok untuk perancangan buku ini karena kartun adalah gaya ilustrasi yang umum untuk semua umur,

dengan format buku *portrait* maupun *landscape* serta isi buku ilustrasi yang pada umumnya menggunakan kertas hvs 80 gram jika ingin diterbitkan.

Menurut juga harus memperhatikan layout dan juga font yang dipakai harus mudah terbaca oleh para pembaca namun tetap harus berani untuk bereksperimen dalam *layout*. Untuk *cover*, beliau memberikan kebebasan dalam penggunaan *soft cover* maupun *hard cover*. Serta juga judul buku jangan terlalu panjang dan mudah untuk dimengerti dan juga dapat terbaca dari jarak yang jauh. Ibu Retno Kristy juga mengatakan bahwa buku adalah salah satu media yang masih sangat penting karena tidak semua para pembaca memiliki gadget untuk mereka pakai untuk browsing, namun masih banyak juga pembaca buku yang merasa lebih nyaman saat membaca buku karena informasinya yang lebih lengkap dan tulisannya yang lebih jelas. Menurut beliau, penggunaan pada buku ilustrasi juga dapat mendokumentasikan jenis-jenis kamera analog juga baik karena dapat berkesan *eye catching* dan juga *fun* serta menurutnya juga buku yang menggunakan foto akan terkesan lebih kaku dan akan lebih sulit untuk meminta ijin pada orang yang mengambil foto untuk dimasukkan kedalam buku dibandingkan buku yang menggunakan ilustrasi sebagai media utamanya untuk menyampaikan pesan pada buku.



Gambar 3. 2 Wawancara Retno Kristy

3.1.2. Kuesioner

Pengumpulan sebuah data dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada masyarakat pertanyaan kepada masyarakat yang berdomisili di Jabodetabek mengenai kamera analog kepada pengguna pemula terhadap penggunaan kamera analog sesuai kegunaannya. Berikut adalah hasil dari kuesioner yang penulis sebarakan :

Tabel 3.1 Tabel Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah
----	------------	---------	--------

1	Usia	<ul style="list-style-type: none"> a. 17-20 b. 21-25 c. 26-30 d. > 30 	<ul style="list-style-type: none"> a. 40 b. 80 c. 20 d. 8
2	Domisili	<ul style="list-style-type: none"> a. Jabodetabek b. Luar Jabodetabek 	<ul style="list-style-type: none"> a. 89 b. 68
3	Apa yang anda ketahui tentang kamera analog?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kamera antik b. Kamera menggunakan roll film c. Kamera yang menghasilkan hasil yang khas d. Tidak Tahu 	<ul style="list-style-type: none"> a. 23 b. 58 c. 23 d. 53
4	Tipe kamera analog apa yang anda	<ul style="list-style-type: none"> a. Point and Shoot 	<ul style="list-style-type: none"> a. 16

	gunakan/miliki?	<p>b. Range Finder</p> <p>c. SLR</p> <p>d. Tidak Tahu</p>	<p>b. 13</p> <p>c. 37</p> <p>d. 91</p>
5	<p>Apa yang anda ketahui tentang keunggulan dari kamera analog?</p>	<p>a. Hasil yang orisinal tanpa ada <i>touch-up</i> seperti kamera digital</p> <p>b. Hasil yang menarik/memilik ciri khas dari kamera analog</p> <p>c. Kurang Tahu</p>	<p>a. 21</p> <p>b. 79</p> <p>c. 60</p>
6	<p>Menurut anda, apakah kamera analog yang anda gunakan sudah tepat?</p>	<p>a. Sudah</p> <p>b. Belum</p>	<p>a. 39</p> <p>b. 118</p>
7	<p>Apakah anda tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai jenis-jenis kamera analog sesuai</p>	<p>a. Ya</p> <p>b. Tidak</p>	<p>a. 150</p> <p>b. 7</p>

	kegunaannya melalui buku ilustrasi?		
--	-------------------------------------	--	--

Kesimpulan :

Sebagian besar responden pada kuesioner berasal dari Jabodetabek dan masih dalam kategori remaja (17-20 dan 21-25) mengetahui kamera analog sebagai kamera yang menggunakan roll film. Namun tidak banyak yang mengetahui mengenai jenis kamera analog apakah yang mereka gunakan dan cocok yang untuk mereka gunakan sesuai kebutuhan pemilik kamera analog tersebut. Selain itu, 118 dari responden kuesioner masih belum menemukan jenis kamera analog yang sesuai dengan kebutuhan mereka karena masih belum sesuai dengan apa yang mereka inginkan, seperti praktis, profesional, atau instan. Namun 150 dari responden kuesioner tertarik dan ingin mengenali jenis-jenis kamera analog sesuai kegunaannya lebih dalam melalui buku ilustrasi.

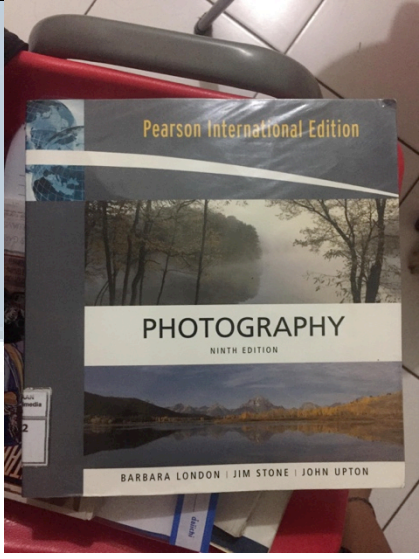
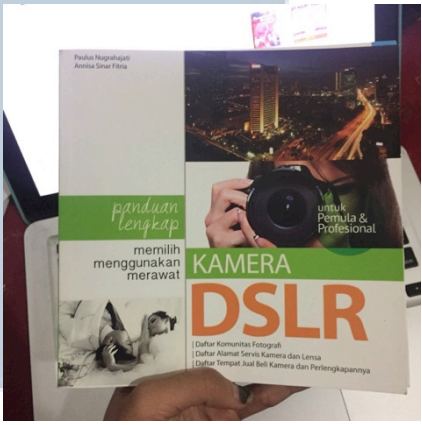
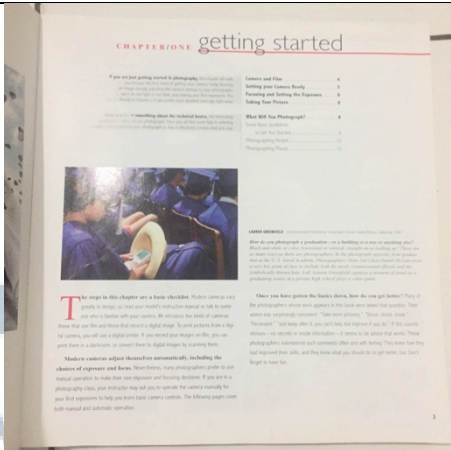
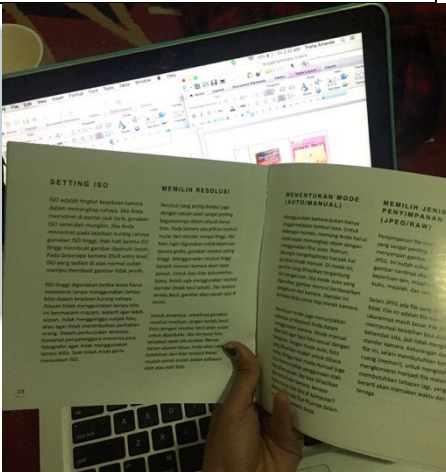
3.1.3. Studi Eksisting

Tabel 3.2 Tabel Studi Eksisting

1.	Photography	Panduan Lengkap Memilih, Merawat
Buku		Menggunakan, Kamera DSLR

	<p>a. Desain cover buku bernuansa abu-abu dan simple</p> <p>b. Cover depan terdiri atas foto pemandangan</p> <p>c. Judul nama penulis penulis menggunakan teks dengan warna hitam dan kuning untuk nama penerbit</p> <p>d. Pada cover belakang terdapat synopsis dengan warna putih.</p> <p>e. Terdapat foto</p>	<p>3. Desain cover buku bernuansa putih dan hijau dengan banyak elemen foto</p> <p>4. Cover depan terdiri atas beberapa hasil foto yang di potret</p> <p>5. Cover terdiri dari judul yang berwarna putih, hitam, oranye, serta nama penulis (Paulus Nugrahajati dan Annisa Sinar Fitria)</p> <p>6. Pada cover belakang terdapat synopsis dengan tulisan berwarna hitam dan putih.</p> <p>7. Terdapat juga isi konten-konten pada buku</p> <p>8. Pada pojok kanan bawah cover belakang terdapat barcode, dan pojok kiri bawah terdapat logo</p>
--	--	--

	<p>pemandangan yang sama seperti pada cover depan</p> <p>f. Terdapat barcode dan nama penerbit di cover belakang</p>	<p>penerbit.</p>
<p>2. Hala man Buku</p>	<p>a. Terdapat 550 halaman full color pada buku</p> <p>b. Isi buku menjelaskan tentang fungsi, pengambilan gambar, dan contoh hasil-hasil</p>	<p>a. Terdapat 130 halaman pada buku</p> <p>b. Isi buku full color</p> <p>c. Menjelaskan untuk memilih, menggunakan hingga cara merawat kamera</p>

	<p>gambar pada kamera</p>	<p>DSLR</p>
<p>Cover</p>		
<p>Konten Buku</p>		

MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2. Metodologi Perancangan

Adapun tahap-tahap dari metode perancangan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Mengetahui dan mendefinisikan masalah yang ada, dan menentukan batasan serta tujuan dari pokok permasalahan. Menentukan sistem pendekatan yang dibutuhkan untuk pemecahan masalah.

2. Tahap Analisis

Menganalisis kebutuhan yang diperlukan selama perancangan untuk buku ilustrasi jenis-jenis kamera analog serta mengembangkan alternatif pemecahan masalah yang ditentukan. Mengumpulkan data - data yang dibutuhkan, Membuat konsep perancangan.

3. Tahap Desain

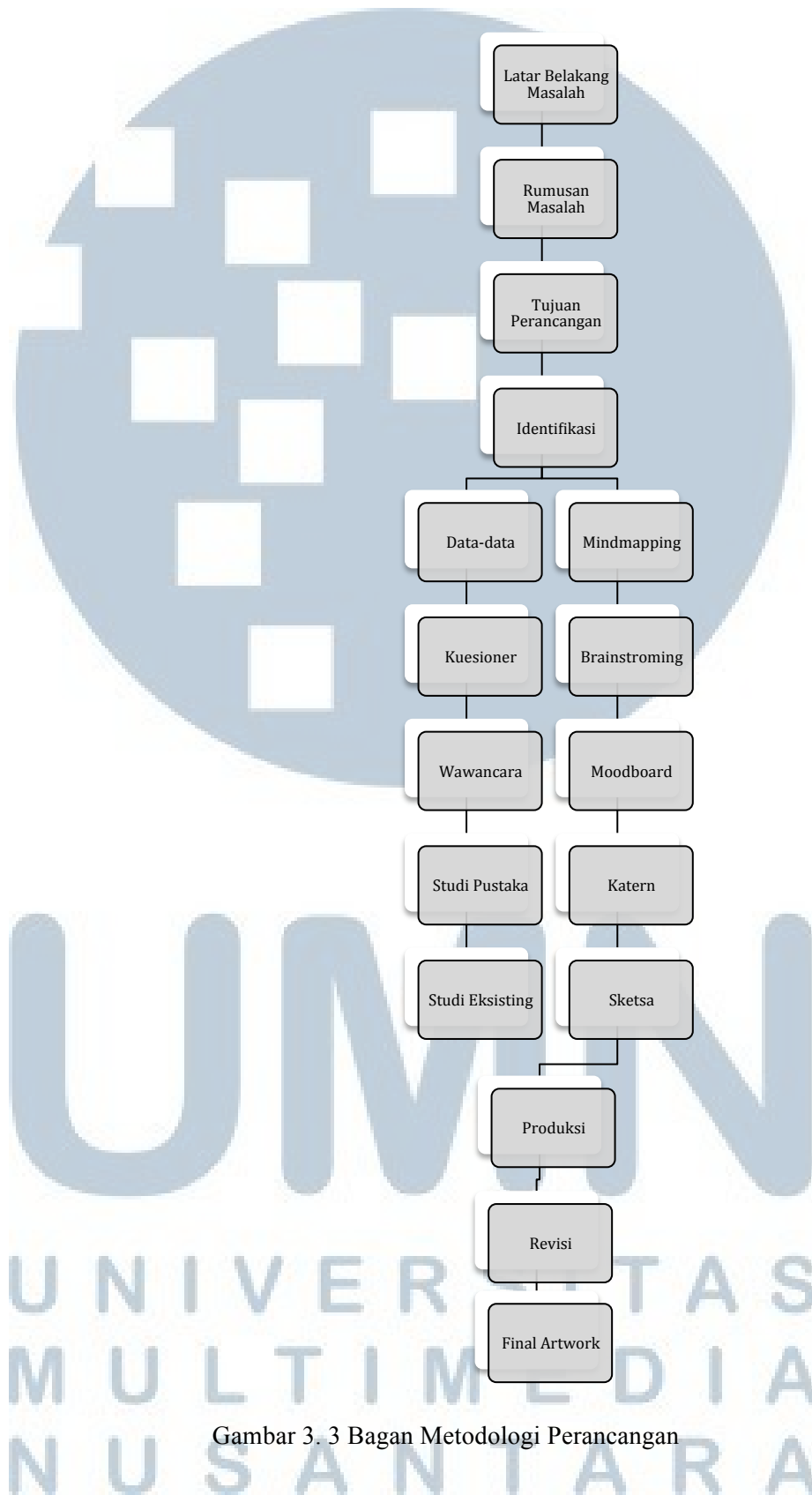
Mengilustrasikan hasil dari pemecahan masalah yang sudah didapatkan dengan *style* yang ditentukan dan data yang sudah didapatkan.

3.3. Skematika Perancangan

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan untuk perancangan, seperti yang terdapat pada flow chart dibawah ini :

penelitian untuk perancangan, seperti yang terdapat flow chart dibawah ini :

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3. 3 Bagan Metodologi Perancangan